

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2015, *Kajian Delimitasi Batas Zona Ekonomi Eksklusif antara Indonesia dan Thailand di Laut Andaman*.
- Arsana, I. M. A., 2007, *Batas Maritim Antarnegara*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Arsana, I. M. A., 2013, *Challenges and Opportunities in The Delimitation of Indonesia's Maritime Boundaries : A Legal and Technical Approach*, A Thesis for Doctor of Philosophy, University of Wollongong, Sidney, Australia.
- Arsana, I.M.A., 2012, “*Pulau-Pulau Kecil serta Perannya bagi penetapan Titik dan Garis Pangkal serta Delimitasi Batas Maritim*”, PPT Materi Kuliah Perencanaan Wilayah Pesisir.
- Central Intelligence Agency: The World Factbook
<https://www.cia.gov/library/publications/resources/the-world-factbook/>
(diakses pada tanggal 22 mei 2016 pukul 19.45 WIB)
- ICJ, 2009 , *International Court of Justice*, <http://www.icj-cij.org/> (diakses tanggal 8 Desember 2015 pukul 12.40 WIB)
- IHO, 2014, *A Manual on Technical Aspects of The United Nations Convention on The Law of The Sea (5th ed.)*, International Hydrographic Bureau, Monaco,
http://www.iho.int/iho_pubs/CB/C_51/C_51_Ed500_062014.pdf (akses tanggal 2 mei 2016)
- ITLOS, 2012, *Judgement: Dispute Concerning Delimitation of The Maritime Boundary between Bangladesh and Myanmar in The Bay of Bengal (Vol. Case No.16)*, Hamburg.
- Kemlu, 2014, “Basis Data Perjanjian Internasional”, Treaty Room, Kementerian Luar Negeri, <http://treaty.kemlu.go.id/index.php/treaty/index> (dakses tanggal 12 mei 28).

- Legault, L. dan Hankey, B., 1993, "Method Oppositeness and Adjacency, and Proportionality in Maritime Boundary Delimitation", Charney, J.I dan Alexander, L.M. (eds) International Maritime Boundaries, Vol. I, Martinus Nijhoff Dordrecht, pp. 203-241.
- LPPM ITB (2002). Laporan Akhir Pengkajian Awal Delimitasi Batas Laut Indonesia-Timor Leste, Bandung, Indonesia.
- Prescott, V. dan Schofield, C. (2005). The Maritime Political Boundaries of the World, Second Edition, Martinus Nijhoff Publisher
- Sabila, 2015, Evaluasi Pendekatan Tiga Tahap Dalam Kasus Delimitasi Batas Maritim Antarnegara.
- Scoop, 2006. Maritime boundary with Australia comes into force. Scoop, 25 Januari 2006. Diakses tanggal 28 mei 2016 pukul 11.50 dari <http://www.scoop.co.nz/stories/PA0601/S00118.htm>.
- TALOS, 2012, A Manual on Technical Aspects of The Geodesy UNLCOS 1982: Figure 5.1 - Maritime Jurisdictional Zone, IHO, Monaco.
- The List of Geographical Coordinates of Points of The Indonesian Archipelagic Baselines, 2009, dipublikasikan http://www.un.org/depts/los/LEGISLATIONANDTREATIES/PDFFILES/DEPOSIT/idn_mzn67_2009.pdf (akses tanggal 28 februari 2016).
- UNCLOS, 1982, Terjemahan UNCLOS 1982, dipublikasikan http://www.hukum.unsrat.ac.id/hi/unclos_terjemahan.doc (diakses tanggal 14 Desember 2015)
- Yuniar, F., 2014a, Batas Maritim: memagari Indonesia, <http://geospasial.info/?p=21> (diakses tanggal 8 desember 2015 pukul 22.17 WIB).
- Yuniar, F., 2014b, "Kajian Delimitasi Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Antara Indonesia dan Malaysia di Selat Malaka", *tesis*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.